

# Tim FH Raih Penghargaan Best Memorials Kompetisi Peradilan Semu di Washington

Thursday, 27 April 2017 WIB, Oleh: Ika



Tim peradilan semu Fakultas Hukum (FH) Universitas Gadjah Mada (UGM) mendapatkan penghargaan Best Exhibition Memorials dari ajang Phillip C. Jessup International Law Moot Court Competition. Kompetisi peradilan semu tingkat internasional tersebut berlangsung pada 10-16 April 2017 lalu di Washington DC, Amerika Serikat.


Tim peradilan semu FH UGM beranggotakan Yohanes Djingga, Felicity, Ivan Gautama, Muhammad Dwista Rasendriya, Sheila Putri Alina, Regina Wangsa, serta Christopher A.J. Mogot. Mereka memperoleh penghargaan untuk berkas terbaik.

Ketua tim peradilan semu FH UGM, Yohanes Djingga, menyebutkan Phillip C. Jessup merupakan kompetisi simulasi peradilan semu terbesar di dunia. Acara ini diselenggarakan rutin setiap tahun di Washington DC, AS, oleh International Law Students Association (ILSA) yang melibatkan ribuan mahasiswa hukum dari berbagai negara. Tahun ini tidak kurang dari 600 tim dari 80 negara beradu dalam kompetisi bergengsi ini.

Sebelum melaju di tingkat internasional, tim UGM harus berkompetisi dengan 16 tim lain dari sejumlah perguruan tinggi di Indonesia. Terpilih tiga besar, yaitu UI, UPH, dan UGM yang berhak mewakili Indonesia dalam kompetisi tingkat dunia.

“Bersyukur tim FH UGM berhasil meraih penghargaan best memorial dalam tim ekshibisi,” ungkapnya, Kamis (27/4) di FH UGM.

Hans, sapaan akrab Yohanes Djingga, menyampaikan dalam kompetisi tersebut setiap tim



melakukan simulasi layaknya menjalani sidang pengadilan di hadapan Mahkamah Internasional. Setiap peserta ada yang berlaku sebagai pengacara dan hakim dari sebuah negara yang bersengketa menghadapi negara lain

“Kami diberikan kasus hukum internasional publik yang dikelompokkan dalam empat topik utama, yakni kasus pembagian sumber daya alam di wilayah perbatasan, perlindungan warisan dunia, perlindungan tempat budaya, serta isu pengungsi,”urainya.

Meskipun belum berhasil meraih gelar juara dunia dalam kompetisi bergengsi ini, namun Hans mengaku banyak mendapatkan pengetahuan dan wawasan baru. Hal tersebut menjadi bekal yang sangat berharga bagi tim FH UGM untuk menghadapi kompetisi serupa di tahun depan.

“Semoga tahun depan tim FH UGM bisa tampil lebih baik lagi dan menorehkan prestasi gemilang di tingkat dunia,” harapnya. (Humas UGM/Ika)

---

### **Berita Terkait**

- [Tim Peradilan Semu FH UGM Juara II Kompetisi Peradilan Semu Nasional](#)
- [FH UGM Mewakili Indonesia dalam Kompetisi Peradilan Semu di Amerika](#)
- [TIM IHL FH UGM Raih Juara I Kompetisi Peradilan Semu Tingkat Nasional](#)
- [FH UGM Juara 1 Kompetisi Peradilan Semu Niaga Nasional](#)
- [UGM Tuan Rumah Kompetisi Peradilan Semu Nasional](#)